

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, *NET PROFIT MARGIN* DAN *DEBT TO ASSETS RATIO* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK PERIODE 2010-2017

SKRIPSI

Oleh :

Kristian Wibisono

20150500138

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN



FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2019

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, *NET PROFIT MARGIN* DAN *DEBT TO ASSETS RATIO* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK PERIODE 2010-2017

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pada Progam Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1**

Oleh:

Kristian Wibisono

20150500138



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

2019

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Kristian Wibisono
NIM : 20150500138
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Net Profit Margin* dan *Debt to Assets Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 27 Agustus 2018

Menyetujui,
Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Marselia Purnama, S.E., M.M.
NIDN : 0421038802



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 041006760



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Net Profit Margin* dan *Debt to Assets Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Kristian Wibisono

NIM : 20150500138

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Manajemen (S.M)**.

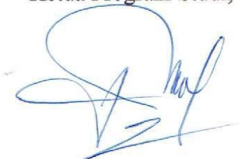
Tangerang, 16 November 2018

Menyetujui,

Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Program Studi,



Marselia Purnama, S.E., M.M.
NIDN : 0421038802

Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 041006760

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Marselia Purnama, S.E., M.M.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Kristian Wibisono

NIM : 20150500138

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Net Profit Margin* dan *Debt to Assets Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,
Pembimbing,



Marselia Purnama, S.E., M.M.
NIDN : 0421038802

Tangerang, 16 November 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 041006760



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Kristian Wibisono
NIM : 20150500138
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Net Profit Margin* dan *Debt to Assets Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**DENGAN PUJIAN**” oleh Tim Penguji pada hari Sabtu, tanggal 19 Januari 2019.

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Agus Kusnawan, S.E., M.M.
NIDN : 0421107101



Penguji I : Andy, S.E., M.M.
NIDN : 0427068101



Penguji II : Suhendar Janamarta, S.E., M.M.
NIDN : 0405068001



Dekan Fakultas Bisnis,



Sutrisna, S.E., S.H., M.M., M.Kn.
NIDN : 0421077402



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis, skripsi ini adalah hasil asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma atau di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti : buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Pembantu Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan Keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, Desember 2019

Yang membuat pernyataan,



Kristian Wibisono

NIM : 20150500138

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, *NET PROFIT MARGIN*
DAN *DEBT TO ASSETS RATIO* TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2010-2017**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari Kepemilikan Institusional, *Net Profit Margin* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return on Assets*. Penelitian ini menggunakan variabel independen berupa Kepemilikan Institusional, *Net Profit Margin* dan *Debt to Assets Ratio*. Sedangkan untuk variabel dependennya menggunakan *Return on Assets* yang dihitung berdasarkan formula ROA.

Populasi yang diambil adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sampel yang didapat adalah empat perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan berupa analisis linear regresi berganda. Hasil analisis setelah pengujian hipotesis, secara simultan Kepemilikan Institusional, *Net Profit Margin* dan *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets*. Secara parsial terdapat pengaruh dari Kepemilikan Institusional, *Net Profit Margin* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return on Assets*.

Kata Kunci : *Kepemilikan Institusional, Net Profit Margin, Debt to Assets Ratio, Return on Assets.*

***INFLUENCE OF INSTITUTIONAL OWNERSHIP, NET PROFIT MARGIN
AND DEBT TO ASSETS RATIO TO FINANCIAL PERFORMANCE AT
LQ45 COMPANY WHICH LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE
2010-2017 PERIOD***

ABSTRACT

The writing of this thesis is intended to find out effect of Institutional Ownership, Net Profit Margin and Debt to Assets Ratio on Return on Assets. This research uses independent variable Institutional Ownership, Net Profit Margin and Debt to Assets Ratio. And the dependent variable Return on Assets, calculated by the ROA formula.

The population in this study are LQ45 companies listed in Indonesia Stock Exchange and the sample used in this research is population that is four LQ45 companies listed in Indonesia Stock Exchange. The analysis method used is multiple linear regression analysis. The results of analysis through hypothesis testing, simultaneously Institutional Ownership, Net Profit Margin and Debt to Assets Ratio have significant effect on Return on Assets. Partially, there is a significant influence from Institutional Ownership, Net Profit Margin and Debt to Assets Ratio to Return on Assets Ratio.

Keywords : Institutional Ownership, Net Profit Margin, Debt to Assets Ratio, Return on Assets.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi ini, dengan judul **PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, *NET PROFIT MARGIN*, *DEBT TO ASSETS RATIO* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI LQ45 PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2017.**

Pembuatan Skripsi ini dilakukan penulis dengan mengambil data berupa laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari pembuatan Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat menyelesaikan program pendidikan Strata 1 (S1) Jurusan Manajemen di Universitas Buddhi Dharma. Dalam penyusunan Skripsi ini penulis banyak menerima bantuan dan dorongan baik dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KPH Harimurti Kridalaksana, selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
2. Bapak Sutrisna, S.E., S.H., M.M., M.Kn., selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
3. Bapak Eso Hernawan, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

4. Ibu Marselia Purnama, SE., M.M., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang membantu dan memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat selesai.
5. Para dosen Universitas Buddhi Dharma, Tangerang yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Orang Tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa.
7. Pihak Bursa Efek Indonesia dan ICAMEL yang memberikan izin dan memberikan data keuangan perusahaan yang dibutuhkan dalam penelitian.
8. Mc Donald Shinta Tangerang yang telah memberikan sarana dan fasilitas untuk pembuatan skripsi ini.
9. Selly yang telah membantu saya dalam pengerjaan SPSS.
10. Angelina, Yuni Valya Susanto dan Pre Yandy sebagai teman seperjuangan.
11. Pihak-pihak yang mengajarkan makna kehidupan.

Penulis menyadari atas keterbatasan waktu, pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki masih jauh dari kata sempurna, karena itu penulis berharap dapat dimaklumi. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Tangerang, 26 Oktober 2018

Penulis,



(Kristian Wibisono)

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL LUAR	
JUDUL DALAM	
LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
1. Bagi Peneliti.....	7
2. Bagi Investor dan Perusahaan.....	7
3. Bagi Penelitian Selanjutnya	7
F. Sistematika Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9

A.	Gambaran Umum Teori.....	9
1.	<i>Shareholder Theory</i> dan teori pemegang saham.....	9
2.	Teori Keagenan.....	10
3.	Kepemilikan Institusional.....	11
4.	<i>Net Profit Margin</i>	12
5.	<i>Debt to Assets</i>	13
6.	<i>Return on Assets</i>	14
B.	Hasil Penelitian Terdahulu.....	15
C.	Kerangka Pemikiran.....	17
1.	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Return on Assets</i>	17
2.	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap <i>Return on Assets</i>	19
3.	Pengaruh <i>Debt to Assets</i> Terhadap <i>Return on Assets</i>	19
D.	Perumusan Hipotesa.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		21
A.	Jenis Penelitian.....	21
B.	Objek Penelitian.....	22
C.	Jenis dan Sumber Data.....	22
D.	Populasi dan Sampel.....	23
1.	Populasi.....	23
2.	Sampel.....	23
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	25
F.	Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	26
1.	Variabel Independen.....	26
2.	Variabel Dependen.....	28
G.	Teknik Analisis Data.....	30
1.	Uji Statistik Deskriptif.....	30
2.	Uji Asumsi Klasik.....	30
3.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	33
4.	Uji Parsial (Uji Statistik t).....	35
5.	Uji ANOVA (Uji Stastistik F).....	35

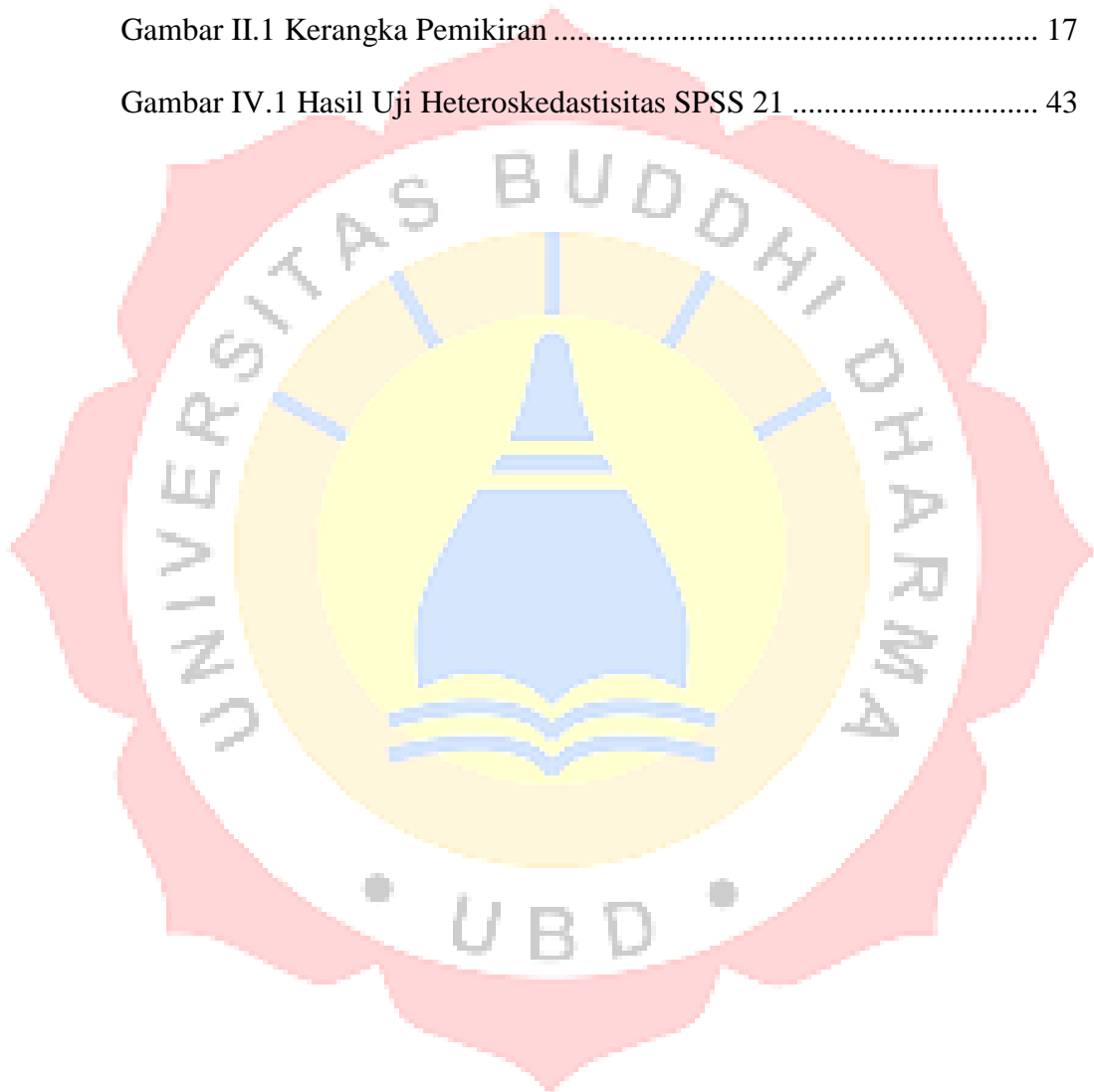
6.	Uji Koefisien Determinasi (Uji <i>Adjusted R</i> ²)	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		38
A.	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	38
B.	Analisis Hasil Penelitian.....	40
C.	Pengujian Hipotesis	41
1.	Uji Asumsi Klasik.....	41
2.	Analisis Regresi Linier Berganda	46
3.	Uji Parsial (Uji Statistik t)	48
4.	Uji ANOVA (Uji statistik F)	51
5.	Uji Koefisien Determinasi (Uji <i>Adjusted R</i> ²).....	53
D.	Pembahasan.....	54
1.	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan.....	54
2.	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Kinerja Keuangan	55
3.	Pengaruh <i>Debt to Assets</i> Terhadap Kinerja Keuangan	55
BAB V PENUTUP.....		57
A.	Kesimpulan.....	57
B.	Implikasi	58
C.	Saran	60
1.	Bagi Peneliti Selanjutnya.....	60
2.	Bagi Perusahaan.....	60
DAFTAR PUSTAKA		
RIWAYAT HIDUP		
SURAT KETERANGAN RISET		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 Tabel Penelitian Terdahulu	15
Tabel III.1 Kriteria Pemilihan Sampel	24
Tabel III.2 Daftar Nama Perusahaan.....	25
Tabel III.3 Tabel Operasionalisasi Variabel	29
Tabel III.4 Kriteria Uji Durbin Watson.....	32
Tabel IV.1 Daftar Nama Perusahaan	38
Tabel IV.2 Hasil Statistik Deskriptif SPSS 21	38
Tabel IV.3 Perhitungan Variabel Perusahaan	40
Tabel IV.4 Hasil Uji Normalitas SPSS 21	41
Tabel IV.5 Hasil Uji Multikolinearitas SPSS 21	42
Tabel IV.6 Hasil Uji Autokorelasi SPSS 21	44
Tabel IV.7 Hasil Uji Autokorelasi Setelah Transformasi	45
Tabel IV.8 Hasil Uji Regresi Berganda	46
Tabel IV.9 Tabel Uji Parsial	49
Tabel IV.10 Hasil Uji ANOVA SPSS 21.....	52
Tabel IV.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	17
Gambar IV.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas SPSS 21	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Keuangan PT. Astra Argo Lestari, Tbk.

Lampiran 2 Laporan Keuangan PT. Adaro Energy, Tbk.

Lampiran 3 Laporan Keuangan PT. AKR Corporindo, Tbk.

Lampiran 4 Laporan Keuangan PT. Astra Internasional, Tbk.

Lampiran 5 Tabel Perhitungan PT. Astra Argo Lestari, Tbk.

Lampiran 6 Tabel Perhitungan PT. Adaro Energy, Tbk.

Lampiran 7 Tabel Perhitungan PT. AKR Corporindo, Tbk.

Lampiran 8 Tabel Perhitungan PT. Astra Internasional, Tbk.

Lampiran 9 Hasil Uji SPSS

Lampiran 10 Tabel Durbin Watson



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada era 2000-an sangatlah signifikan. Hal ini dapat dilihat dari kemunculan perangkat-perangkat gawai atau teknologi yang semakin canggih dan memudahkan kehidupan manusia.

Smartphone dapat dikatakan menjadi benda yang menandai kemajuan teknologi di era 2000-an, seperti yang sudah diprediksi oleh Bill Gates bahwa manusia akan mempunyai layarnya sendiri untuk saling terhubung.

Kemajuan teknologi ini tentu berdampak pada aspek ekonomi suatu negara. Di Indonesia sendiri sudah muncul inovasi yang merubah pasar, sebutlah Go-Jek, Tokopedia, atau Kaskus.

Perkembangan teknologi ini tentu saja berdampak pada segi manajemen suatu perusahaan. Jika dilihat dari sisi pemasaran, tentu teknologi membantu mereka dalam memasarkan produk atau jasa ke pasar. Jika dilihat dari sisi sumber daya manusia, banyak pekerjaan yang tadinya dilakukan oleh manusia sekarang bisa digantikan oleh mesin. Hal tersebut akan berbeda pada sisi keuangan, yang dapat dikatakan seperti pisau bermata dua. Di satu

sisi bisa menguntungkan, yaitu dapat memudahkan proses pengerjaan laporan keuangan dan di sisi lain bisa merugikan karena laporan keuangan yang sifatnya rahasia semakin mudah untuk di retas oleh berbagai pihak atau bahkan bisa merugikan perusahaan jika mereka melakukan kegiatan pencurian uang.

Hal ini mengakibatkan persaingan menjadi semakin ketat di antara perusahaan-perusahaan. Untuk meningkatkan posisi persaingan suatu perusahaan, perusahaan harus meningkatkan kinerja keuangan yang dimilikinya. Dengan kinerja keuangan yang baik, para investor juga bisa tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Dengan demikian, perusahaan dapat menumbuhkan perusahaannya dan mengalahkan pesaing-pesaingnya.

Salah satu cara untuk melihat kinerja keuangan adalah dengan melihat rasio *Return on Assets*. Menurut (Husnan & Pudjiastuti, 2015, p. 103) ROA merupakan rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar kemampuan total aset yang dimiliki perusahaan dapat menciptakan laba bersih setelah pajak bagi perusahaan. Ketidakpastian rasio ini menurut Husnan adalah tidak semua aset dibiayai oleh kas perusahaan. Sebagian atau lebih mungkin dibiayai oleh hutang. Walau demikian, investor kerap kali menggunakan ROA sebagai dasar dalam melihat apakah perusahaan tersebut bertumbuh atau tidak.

Ada beberapa faktor yang memengaruhi naik turunnya kinerja keuangan. Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam (Epi, 2017, pp. 1-2) salah satu faktor yang memegang peranan dalam naik turunnya kinerja keuangan suatu perusahaan adalah struktur kepemilikan.

Struktur kepemilikan sendiri adalah sebuah mekanisme yang digunakan untuk mengurangi masalah antara manajer, pihak-pihak internal perusahaan dengan pemegang saham seperti investor. (Subagyo, Masruroh, & Bastian, 2018, p. 47)

Salah satu bagian dari struktur kepemilikan adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dana perwalian, dan institusi lainnya pada akhir tahun. Adanya kepemilikan institusional di suatu perusahaan akan mendorong peningkatan pengawasan agar lebih optimal terhadap kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung atau sebaliknya terhadap kinerja manajemen. Pengawasan yang dilakukan oleh investor institusional sangat bergantung pada besarnya investasi yang dilakukan. (Subagyo, Masruroh, & Bastian, 2018, p. 47)

Disamping itu, faktor lain yang memengaruhi kinerja keuangan adalah *Net Profit Margin* (NPM). NPM digunakan untuk

mengukur berapa banyak laba operasi (EBIT) dihasilkan dari setiap rupiah penjualan (Husnan & Pudjiastuti, 2015, p. 78). Penjualan sangatlah penting karena dengan meningkatnya penjualan maka semakin banyak pula laba yang bisa diraih dan kinerja keuangan pada saatnya juga akan meningkat. Hal ini selaras dengan penelitian Antasari.

Kemudian dilihat dari sisi hutang, *Debt to Assets* (DAR) juga diduga memiliki peranan kuat dalam naik turunnya kinerja keuangan. DAR sendiri digunakan untuk melihat seberapa banyak aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang, – baik hutang jangka pendek atau panjang. (Harlow, 2014, p. 126)

Berdasarkan data di atas, maka peneliti ingin meneliti pengaruh kepemilikan institusional, NPM dan DAR terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu peneliti juga mengambil data dari BEI yang diurutkan berdasarkan perusahaan paling likuid atau disingkat menjadi LQ45 dengan tahun 2010-2017. Maka peneliti memutuskan mengambil judul untuk penelitian ini adalah **“PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *DEBT TO ASSETS RATIO* (DAR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa hal, yaitu :

1. Kontrol dan pengawasan investor terhadap manajer dan dewan direksi dapat memengaruhi kinerja keuangan;
2. Tingkat penjualan terhadap kinerja keuangan;
3. Besarnya utang dan aset yang dibiayai utang yang dimiliki oleh perusahaan dapat memengaruhi kinerja keuangan;
4. Tingkat hutang yang dimiliki perusahaan;

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dijabarkan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017?
2. Apakah terdapat pengaruh *net profit margin* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017?
3. Apakah terdapat pengaruh *debt to assets ratio* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017?

4. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional, *net profit margin* dan *debt to assets ratio* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini, antara lain :

1. Mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017.
2. Mengetahui pengaruh *net profit margin* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017.
3. Mengetahui pengaruh *debt to assets ratio* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017.
4. Mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, *net profit margin* dan *debt to assets ratio* secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, peneliti dapat mengasah ilmu yang telah didapatkan selama belajar di universitas dan mengaplikasikannya ke dalam kehidupan kerja nyata.

2. Bagi Investor dan Perusahaan

Investor dapat menilai perusahaan yang berpotensi untuk tumbuh dan dapat menjadi panduan untuk perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaannya.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan gambaran bagi penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan lebih lanjut.

F. Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran umum penelitian, sehingga lebih mudah untuk dipahami, maka sistematika pembahasan yang disusun peneliti adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi landasan teori yang digunakan untuk membahas masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Mencakup landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan tentang metode penelitian yang meliputi definisi variabel, populasi, penentuan sampel penelitian, jenis dan sumber data, serta metode pengumpulan data dan analisis.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang pengujian atas hipotesis yang dibuat dan penyajian hasil dari pengujian tersebut, serta pembahasan tentang hasil analisis yang dikaitkan dengan teori yang berlaku.

BAB V : PENUTUP

Membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, serta saran bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. *Shareholder Theory* dan teori pemegang saham

Shareholder Theory diperkenalkan oleh Edward Freeman pada tahun 1988. Menurut teori ini, *shareholder* memiliki ruang lingkup yang sangat besar, mereka adalah pemegang saham, karyawan, pemasok, pelanggan, masyarakat setempat, lingkungan, serta masyarakat dunia. Oleh karena itu sudah menjadi tugas bagi pemegang saham untuk menjaga keseimbangan antara semua elemen yang ada agar tidak terjadi kontradiksi.

Hal itu berbeda dengan teori pemegang saham yang diperkenalkan oleh Milton Friedman pada tahun 1970 pada *New York Times*. Menurut Friedman, hanya ada satu tugas dari tanggung jawab sosial, yaitu menciptakan keuntungan sebesar-besarnya bagi perusahaan dengan menggunakan sumber daya yang ada tanpa melanggar aturan dalam regulasi, transparan serta tanpa penipuan. Idennya adalah dengan meningkatkan nilai pemegang saham tanpa

melanggar nilai sosial dan aturan. (Kurniawan & Budhi, 2017, p. 374)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa teori *shareholder* memiliki tujuan untuk menjaga keseimbangan kepada seluruh pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan. Sedangkan teori pemegang saham memiliki tujuan untuk meningkatkan keuntungan dari pemegang saham tanpa melanggar aturan, norma, dan nilai apapun.

2. Teori Keagenan

Menurut (Supriyono, 2018, p. 63) teori keagenan mendeskripsikan hubungan antara prinsipal dan agen. Prinsipal diibaratkan sebagai pemegang saham dan agen diibaratkan sebagai manajer. Prinsipal kerap kali memiliki tujuan yang berbeda dengan manajer. Mereka berdua memiliki konsep yang berbeda. Oleh karena itu, terjadilah kontradiksi antara tujuan manajer dan tujuan pemegang saham. Diharapkan pendelegasian wewenang dapat menyelaraskan keagenan dan hubungan antara prinsipal dengan agen. Selain itu teori keagenan juga mengurangi tindakan-tindakan agen yang di luar kendali prinsipal, menggantikan *zero-sum games* menjadi solusi *plus-sum games* sehingga menjamin kemakmuran prinsipal dan agen.

3. Kepemilikan Institusional

Struktur kepemilikan sendiri adalah sebuah mekanisme yang digunakan untuk mengurangi masalah antara manajer; pihak-pihak internal perusahaan dengan pemegang saham seperti investor. (Subagyo, Masruroh, & Bastian, 2018, p. 47)

Menurut (Hery, 2014, hal. 172) kepemilikan institusional menggambarkan tingkat saham atau kepemilikan yang dimiliki oleh institusi-institusi. Institusi dapat berupa institusi keuangan seperti bank, asuransi, dana pensiun dan *asset management*.

Menurut (Hery, 2017, p. 41)

“Kepemilikan Institusional merupakan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh badan hukum atau institusi keuangan, seperti perusahaan asuransi, dana pensiun, reksadana, bank, dan institusi lainnya.”

● Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional adalah suatu persentase yang menggambarkan kepemilikan saham dari pihak di luar perusahaan yang dapat membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

4. *Net Profit Margin*

Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim dalam (Fahmi, 2016, p. 81)

“Margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Dengan memeriksa margin laba dan norma industri sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, kita dapat menilai efisiensi operasi dan strategi penetapan harga serta status persaingan perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri tersebut.”

Menurut (Harlow, 2014, p. 127)

“Net Profit Margin measures profitability after considering all expenses incurred by the firm during the period. A higher ratio means greater profitability and better control of the firm’s expenses.”

Menurut (Sutrisno, 2017, p. 212) *Profit Margin* adalah persentase kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba/keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang telah dicapai.

Dapat dikatakan bahwa NPM digunakan untuk melihat pertumbuhan penjualan perusahaan dari tahun ke tahun. Dengan NPM kita juga bisa menilai strategi apa yang diambil perusahaan dari tahun ke tahun dan berapa kontribusi yang diberikan penjualan terhadap laba bersih perusahaan.

Oleh karena itu, *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$NPM = \frac{EBIT}{SALES} \times 100\%$$

5. *Debt to Assets*

Menurut (Sutrisno, 2017, p. 208) rasio *debt to assets* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur persentase dari aktiva atau aset perusahaan yang didanai oleh utang. Investor lebih menyukai perusahaan dengan persentase DAR yang kecil karena mereka menganggap dana yang ditanamkannya akan lebih aman.

Menurut (Kasmir, 2016, p. 109)

“Debt Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.”

Menurut (Harlow, 2014, p. 129)

“Debt to assets ratio measures the extent to which the firm has used non-owner financing (borrowed money) to finance its assets. Borrowed funds create financial leverage. A higher ratio indicates a greater reliance on non-owner financing or financial leverage.”

Berdasarkan uraian di atas maka DAR adalah sebuah rasio yang digunakan untuk melihat perbandingan

antara total utang perusahaan dengan total aktiva. DAR juga dapat digunakan untuk menilai berapa persentase aktiva yang masih dibiayai oleh hutang.

Menurut (Sutrisno, 2017, p. 208) *Debt to Assets Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$DAR = \frac{TOTAL DEBT}{TOTAL ASSETS} \times 100\%$$

6. *Return on Assets*

Return on Assets / Return on Investment adalah sebuah perhitungan rasio yang melihat seberapa jauh keuntungan dari pada investasi yang telah ditempatkan pada suatu usaha. Seringkali dikaitkan dengan aset karena sejenis (Fahmi, 2016, p. 80). Sedangkan menurut (Sutrisno, 2017, p. 213) ROA atau *rentabilitas ekonomis* merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Selanjutnya menurut (Kasmir, 2016, p. 115) ROA atau ROI merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

ROA juga dinilai sebagai suatu ukuran tentang bagaimana efektivitas manajemen suatu perusahaan dalam mengelola aktiva dan investasinya.

ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{EARNING\ AFTER\ TAX}{TOTAL\ ASSETS} \times 100\%$$

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel II.1 Tabel Penelitian Terdahulu

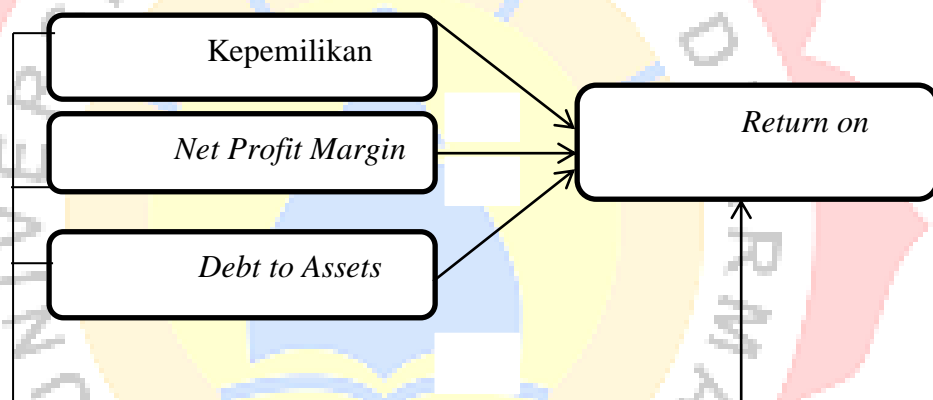
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian		Hasil Penelitian
1	Hermiyetti, Erlinda Katlantis(2016)	Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Instiusional, Kepemilikan Asing, dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	X X1 : Kepemilikan Manajerial X2 : Kepemilikan Instiusional X3 : Kepemilikan Asing X4 : Komite Audit	Y Y : Kinerja Keuangan	Kepemilikan Instiusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing dan komite audit berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan (ROA dan ROE).
2	Saiful Akbar, Nurdin, Azib(2016)	Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return on Asset</i>	X1 : <i>Debt to Asset</i> X2 : <i>Debt to Equity</i>	Y : <i>Return on Asset</i>	DAR dan DER memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.
3	Nur Anita Chandra Putry(2013)	Penaruh <i>Current Ratio, Total</i>	X1 : <i>Current Ratio</i> X2 : <i>Total</i>	Y : <i>Return on Assets</i>	NPM dan TATO berpengaruh signifikan

		<i>Assets Turnover, dan Net Profit Margin Terhadap Return on Assets</i>	<i>Assets Turnover X3 : Net Profit Margin</i>		terhadap ROA. CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
4	Raden Rustam Hidayat, Nila Firdausi Nuzula(2014)	Pengaruh <i>Total Asset Turnover, Non Performing Loan, dan Net Profit Margin Terhadap Return on Asset</i>	X1 : <i>Total Asset Turnover</i> X2 : <i>Non Performing Loan</i> X3 : <i>Net Profit Margin</i>	Y : <i>Return on Assets</i>	TATO, NPM, NPL berpengaruh signifikan positif terhadap ROA baik secara parsial maupun simultan.
5	Yulita M. Gunde, Sri Murni, Mirah H. Rogi(2017)	Analisis Pengaruh <i>Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Industri Food and Beverages yang Terdaftar di Bei (Periode 2012-2015)</i>	X1 : <i>Debt to Assets</i> X2 : <i>Debt to Equity</i>	Y : <i>Return on Assets</i>	DER dan DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA secara parsial, tapi tidak berpengaruh signifikan secara simultan.
6	Adil Ridlo Fadillah(2017)	Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja	X1 : Dewan Komisaris Independen X2 : Kepemilikan Manajerial X3 : Kepemilikan Institusional	Y : <i>Tobin's Q</i>	Dewan komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Kepemilikan manajerial berpengaruh

		Perusahaan yang Terdaftar di LQ45			negatif terhadap kinerja perusahaan. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.
--	--	-----------------------------------	--	--	---

Sumber : Data Penulis

C. Kerangka Pemikiran



Gambar II.1 Kerangka Pemikiran

Sumber : Data Penulis

1. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap *Return on Assets*

Menurut *Forum Corporate Governance on Indonesia* (FCGI) dalam (Effendi, 2016, p. 3),

“*corporate governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak

kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan. Istilah *corporate governance* ini muncul karena adanya *agency theory*, dimana kepengurusan suatu perusahaan terpisah dari kepemilikan.”

Kepemilikan Institusional merupakan salah satu variabel dalam *Good Corporate Governance*. Kepemilikan Institusional sendiri menurut (Ayuningtias, 2013) dalam (Hery, 2017, p. 30) adalah “persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi di luar perusahaan, seperti perusahaan asuransi, dana pensiun dan institusi lainnya.” (Crutchley dan Hansen, 1999) dalam (Wahyudi dan Pawestri, 2005) dalam (Rachman, 2014) menyimpulkan bahwa

“kepemilikan institusional yang tinggi dapat digunakan untuk mengurangi masalah keagenan. Semakin tinggi kepemilikan institusional maka semakin kuat kontrol eksternal terhadap perusahaan dan mengurangi biaya keagenan sehingga perusahaan akan menggunakan dividen yang rendah.”

Dengan rendahnya biaya maka kinerja keuangan juga akan semakin meningkat karena laba yang didapat semakin banyak. Disamping itu dengan adanya kepemilikan institusional yang tinggi maka akan semakin tinggi pula pengawasan pihak luar terhadap manajer perusahaan sehingga keputusan manajer akan lebih diawasi dan

terorganisir sehingga tidak ada pihak yang merasa keputusan manajer diambil secara sepihak.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Return on Assets*

Net Profit Margin adalah perbandingan antara laba bersih yang telah dikurangi oleh pajak dan biaya yang dibandingkan dengan penjualan bersih atau pendapatan. Rasio ini menunjukkan bahwa dengan semakin meningkatnya NPM, maka berarti semakin tinggi pula laba yang dihasilkan dan semakin tinggi pula pendapatan yang pada akhirnya akan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

3. Pengaruh *Debt to Assets* Terhadap *Return on Assets*

Debt to Assets adalah perbandingan antara total utang dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin rendah DAR maka semakin kecil utang yang dimiliki perusahaan atau aktiva yang dimiliki perusahaan tidak lagi dibiayai oleh utang. Dengan demikian maka laba yang dimiliki perusahaan tentu akan lebih besar karena mereka tidak perlu membayar utang lagi, sehingga kinerja keuangan akan meningkat.

D. Perumusan Hipotesa

H₁: Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017.

H₂: *Net Profit Margin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017.

H₃: *Debt to Assets Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017.

H₄: Kepemilikan Institusional, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Assets Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap *Return on Assets* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian menurut pendekatan kuantitatif, menurut (Sujarweni, 2015, p. 12) “penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).” Data-data yang digunakan merupakan data dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil uji atau hipotesis berupa angka-angka yang sistematis dalam alat analisis statistik berupa SPSS yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Selain itu, penelitian ini merupakan penelitian deduktif. Menurut (Sujarweni, 2015, p. 17) “penelitian deduktif adalah penelitian yang mempunyai sifat umum menjadi khusus artinya penelitian ini harus diawali dengan adanya sebuah teori yang sudah ada, kemudian diadakan penelitian untuk membuktikan teori yang sudah ada tersebut.” Oleh karena itu, peneliti pada awal penelitian

melakukan hipotesa atau dugaan sementara untuk membuktikan kelak apakah hipotesa tersebut diterima atau ditolak.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh kepemilikan institusional, *net profit margin* dan *debt to assets ratio* terhadap *return on assets* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017.

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menurut cara memperolehnya termasuk dalam data sekunder, karena didapatkan dari Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan perusahaan. Data sekunder menurut (Sujarweni, 2015, p. 89) adalah data yang di dapat dari catatan, buku dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya.

Data sekunder tersebut berupa laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan tersebut didapatkan dari Bursa Efek Indonesia yang diunduh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yakni web.idx.co.id.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut (Sujarweni, 2015, p. 80) adalah “keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI yang masuk pada LQ45 tahun 2010-2017.

2. Sampel

Sampel menurut (Sujarweni, 2015, p. 81) adalah “bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.”

(Sugiono, 2006) dalam (Sujarweni, 2015, p. 85) berpendapat bahwa teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini digunakan teknik sampling *nonprobability sampling* atau teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.” (Sujarweni, 2015, p. 86)

Dalam teknik sampling *nonprobability sampling*, peneliti menggunakan *purposive sampling* atau penentuan sample dengan memerhatikan beberapa kondisi atau kriteria tertentu. Berikut adalah kriteria sample yang dikehendaki peneliti:

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI yang masuk LQ45 selama tahun 2010-2017.
2. Perusahaan yang masuk dalam 5 besar dari tahun 2010-2017
3. Perusahaan yang bukan bank dan *real estate*.
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian.

Berdasarkan 4 (empat) kriteria di atas terdapat 4 (empat) perusahaan dengan kriteria yang terpenuhi. Berikut adalah proses pemilihan sampel.

Tabel III.1 Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan yang terdaftar di BEI yang masuk LQ45 selama 2010-2017.	45
Perusahaan yang masuk ke dalam 5 besar pada 2010-2017	(37)
Perusahaan yang bukan bank dan <i>real estate</i> .	(3)
Perusahaan yang tidak rugi	(1)
Jumlah	4x8=32 data

Sumber : Data Penulis

Dari tabel di atas, maka yang menjadi sampel dari 45 perusahaan LQ45 selama tahun 2010-2017 adalah 4 perusahaan. Terdapat 41 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria.

Tabel III.2 Daftar Nama Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Astra Argo Lestari ,Tbk.	AALI
2	Adaro Energy ,Tbk.	ADRO
3	AKR Corporindo ,Tbk.	AKRA
4	Astra International ,Tbk.	ASII

Sumber : Data Penulis

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah analisis dokumentasi atau observasi pada data sekunder. Menurut (Sujarweni, 2015, p. 95) analisis dokumen lebih mengarah pada bukti konkret dengan instrumen ini, peneliti menganalisis isi dari dokumen untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Teknik yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

1. Data yang akan dianalisis adalah laporan keuangan perusahaan yang termasuk dalam LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2017.
2. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Science* (SPSS) versi 21. Kegunaan dari aplikasi SPSS sendiri adalah untuk melihat apakah

terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan membandingkannya dengan hipotesa yang telah dibuat.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut (Sumarwan, et al., 2014, p. 99) variabel adalah konsep yang sudah didefinisikan secara operasional dan memiliki skala pengukuran dan satuan pengukuran. Variabel itu diturunkan dari sebuah konsep. Konsep yang relatif lebih abstrak disebut dengan konstruk dan pengoperasian variabel dilakukan jika kita mengukur variabel.

1. Variabel Independen

Menurut (Sujarweni, 2015, p. 75) “variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.”

a) Kepemilikan Institusional

Menurut (Hery, Kajian Riset Akuntansi, 2017, p. 41) kepemilikan institusional merupakan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh badan hukum atau institusi keuangan, seperti perusahaan asuransi, dana pensiun, reksadana, bank, dan institusi lainnya.

b) *Net Profit Margin*

Menurut (Harlow, 2014, p. 129) *Net Profit Margin measures profitability after considering all expenses incurred by the firm during the period. A higher ratio means greater profitability and better control of the firm's expenses.*

Dalam penelitian ini, NPM dihitung berdasarkan rumus berikut:

$$NPM = \frac{NET\ INCOME}{NET\ SALES} \times 100\%$$

Keterangan:

NPM= *Net Profit Margin*

c) *Debt to Assets Ratio*

Menurut (Sutrisno, 2017) rasio *debt to assets* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur persentase dari aktiva atau aset perusahaan yang didanai oleh hutang. Investor lebih menyukai perusahaan dengan persentase DAR yang kecil karena mereka menganggap dana yang ditanamkannya akan lebih aman.

DAR dalam rasio ini dirumuskan dalam perhitungan sebagai berikut:

$$DAR = \frac{TOTAL DEBT}{TOTAL ASSETS} \times 100\%$$

Keterangan:

DAR = *Debt to Assets Ratio*

2. Variabel Dependen

Menurut (Sujarweni, 2015, p. 75) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Assets*. ROA menggambarkan seberapa besar tingkat pengembalian yang dihasilkan perusahaan dari jumlah aset yang dimilikinya. Dengan ROA para investor juga dapat memutuskan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut atau tidak. ROA yang tinggi tentu lebih disenangi investor karena berarti pengembalian atas investasi mereka lebih besar. ROA dapat dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{EARNING AFTER TAX}{TOTAL ASSETS} \times 100\%$$

Keterangan:

ROA = *Return on Assets*

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel III.3 Tabel Operasionalisasi Variabel

No	Variabel Penelitian	Cara Pengukuran (Rumus)
1	Kepemilikan Institusional (KI)	$KI = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$
2	Net Profit Margin (NPM)	$NPM = \frac{\text{Net Income}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$
3	Debt to Assets Ratio (DAR)	$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{TOTAL Assets}} \times 100\%$
4	Return on Assets (ROA)	$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$

Sumber : Data Olahan Penulis

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Iqbal Hasan, 2004) dalam (Siregar, 2015, p. 105) analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisisnya yaitu apakah hipotesis penelitian dapat diterima atau tidak. Jika hipotesis (H_a) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tetapi bersifat mandiri, oleh karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan. Alat analisis yang digunakan dalam uji ini adalah rata-rata, distribusi frekuensi, maksimum minimum, serta deviasi standar.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolonieritas

Menurut (Ghozali, 2016, p. 103) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Seharusnya dalam model regresi tidak terdapat korelasi di antara variabel bebas

(independen). Untuk melihat apakah terdapat korelasi di antara variabel bebas maka dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *VIF*. Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

a) Jika *tolerance value* ≤ 0.1 dan *VIF* ≥ 10 maka terjadi multikolonieritas.

b) Jika *tolerance value* > 0.1 dan *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolonieritas.

b) Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2016, p. 107) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Pengukuran nilai Durbin Watson dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel III.4 Kriteria Uji Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Kriteria
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$Du < d < 4 - du$

Sumber : Ghozali (2016)

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016, p. 134) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kriteria untuk pengujian ini adalah dengan mengamati pergerakan data. Apabila data tidak berkumpul di satu titik maka dapat

dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*.

d) Uji Normalitas

Menurut (Sujarweni, 2015, p. 120) uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang dimiliki memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik, jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistik non parametrik. Untuk mengukur uji normalitas maka digunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Kriteria yang diambil adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai asymp. Sig.(2-tailed) \geq alpha ($\alpha = 0,05$) maka variabel residual terdistribusi normal.
- b) Jika nilai asymp. Sig.(2-tailed) $<$ alpha ($\alpha = 0,05$) maka variabel residual tidak terdistribusi normal.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini digunakan model analisis regresi linear berganda. Regresi berganda digunakan untuk memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tak bebas

(Siregar, 2015). *Linear Regression* yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel bebas (kepemilikan institusional, NPM dan DAR) terhadap variabel terikat (ROA).

Model regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = *Return on assets*

B_1 = Beta variabel kepemilikan institusional

X_1 = Kepemilikan institusional

B_2 = Beta variabel *net profit margin*

X_2 = *Net profit margin*

B_3 = Beta variabel *debt to assets ratio*

X_3 = *Debt to assets ratio*

E_i = Error

4. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Menurut (Siregar, 2015, p. 127) uji-t (*t-test*) merupakan uji yang digunakan ketika informasi mengenai nilai *variance* (ragam) populasi tidak diketahui.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikansi $\geq \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

5. Uji ANOVA (Uji Stastistik F)

Menurut (Ghozali, 2016, p. 96) uji F menguji *joint hipotesa* bahwa b_1 , b_2 dan b_3 berpengaruh secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_1=b_2=\dots b_k=0$$

$$H_A : b_1 \neq b_2 \neq \dots b_K \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji f adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikansi $\geq \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

6. Uji Koefisien Determinasi (Uji *Adjusted R*²)

Menurut (Siregar, 2015, p. 202) koefisien determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat).

Menurut (Suharyadi & S.K, 2016, p. 178) semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y.

Menurut (Ghozali, 2016, p. 95) koefisien determinasi memiliki nilai antara satu dan nol. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen

dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

